

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah penulis susun, penelitian kuantitatif digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang penyajian datanya diatur oleh analisis data numerik dan pengujian hipotesisnya menggunakan statistik.¹

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian yang mengukur kekuatan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.²

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi, yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan ciri khas yang telah ditentukan penulis untuk ditinjau kemudian ditarik kesimpulannya.³ Pada penelitian ini populasinya yaitu laporan keuangan bulanan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012-2021 yang berjumlah 120.

Sampel yaitu sebagian ciri khas yang dimiliki suatu populasi.⁴ Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 97.

² Elidawaty Purba, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 9.

³ Garalka dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019), 48.

⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, 95.

menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.⁵ Sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 sebanyak 120 sampel.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu subjek atau tujuan suatu penelitian. Variabel yang dipakai penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yaitu variabel yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁶ Variabel bebas disimbolkan dengan huruf “X”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Muamalat Indonesia. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat disimbolkan dengan huruf “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia.

4. Definisi Operasional Variabel

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal, bisa berpengaruh pada keuntungan bank syariah.⁸
- b. *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih bank dengan ekuitasnya. Rasio ini dipakai untuk mengukur

⁵ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 119.

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* cet.1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50-52.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013),39.

⁸ Eko Sudarmanto, dkk., *Manajemen Risiko Perbankan*, 43.

berapa banyak laba bersih yang didapatkan dari setiap dana yang sudah ditanamkan dalam total ekuitas.⁹

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Ukuran
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Perbandingan antara modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)	Rasio	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
<i>Return On Equity</i> (ROE)	Perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri.	Rasio	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

⁹Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, 113

5. Pengumpulan Data

a. Data dan Sumber Data

Data penelitian yaitu informasi seseorang yang digunakan sebagai responden atau diperoleh dari dokumen, dalam bentuk statistik atau lainnya untuk tujuan penelitian. Penelitian ini memakai jenis data yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berisi informasi yang sudah jadi yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, sebagian besar dalam bentuk publikasi.¹⁰ Sumber data merupakan subjek dari mana data itu didapat. Sumber yang dipakai yaitu laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 sehingga terdapat 120 data. Penelitian ini sumber data diperoleh melalui website <https://www.bankmuamalat.co.id/>, www.bi.go.id dan ojk.go.id.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang penulis gunakan untuk menggabungkan informasi dari responden tergantung pada ruang lingkup penelitiannya.¹¹ Penelitian ini teknik pengumpulan data memakai metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari catatan penting baik oleh suatu lembaga, organisasi atau individu.¹² Metode ini

¹⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 186.

¹¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 88.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 255.

digunakan untuk menggabungkan dan mencari data laporan keuangan milik Bank Muamalat Indonesia yang sudah dipublikasi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik menemukan dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan secara terstruktur dan menyeleksi data tersebut untuk digunakan ketika menentukan kesimpulan yang dapat dipahami oleh penulis dan orang lain.¹³ Penulis melakukan pengujian data dengan cara:

a. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini memakai analisis regresi sederhana, sehingga harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berikut uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan upaya yang dilaksanakan untuk menentukan apakah data variabel yang kita punya mendekati distribusi normal atau tidak.¹⁴ Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria pengujiannya sebagai berikut:¹⁵

a) $(\alpha) > 0,05$ menunjukkan data terdistribusi normal.

b) $(\alpha) < 0,05$ menunjukkan data terdistribusi tidak normal.

¹³ Elidawaty Purba, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi*, 94.

¹⁴ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), 65-68.

¹⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019) 114-115.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan asumsi dalam regresi dimana *varian* dan *residual* satu pengamatan tidak sama dengan pengamatan lain.¹⁶ Untuk mengetahui heteroskedastisitas yaitu dengan meninjau grafik plots antara nilai prediksi ZPRED (sumbu X) dengan SRESID (sumbu Y). Jika terdapat pola yang spesifik, semacam titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi, apabila tidak ada pola yang jelas atau teratur, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya dari model regresi linier yang dipakai.¹⁸ Uji autokorelasi biasanya dilaksanakan dengan menghitung nilai statistik Durbin-Watson (DW). Dasar keputusan uji autokorelasi Durbin Watson adalah:

¹⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Group, 2022), 71.

¹⁷ Fakhry Zamzam dan Luis Marsinah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis dan Implikasi Manajerial* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), 46.

¹⁸ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 124.

- Jika d lebih kecil dL atau lebih besar dari (4-dL), artinya terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL dan (4-dL), artinya tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL dan dU diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁹

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk menentukan arah hubungan antara dua variabel. Walaupun hubungan variabel erat atau berkorelasi tetapi belum tentu variabel tersebut saling mempengaruhi. Penelitian ini memakai korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi dapat dilakukan dengan rumus:²⁰

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi

n : jumlah sampel

x : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

y : *Return On Equity* (ROE)

¹⁹ Timotius Febril dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 72.

²⁰ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 76.

Interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = sangat lemah
- 0,20 – 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat²¹

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana yaitu persamaan yang menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, biasanya digambarkan dengan garis lurus. Analisis ini biasanya hubungan antar variabel bersifat linier, apabila variabel X berubah maka variabel Y juga akan berubah secara konstan . Dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Yang mana:

$$Y = \text{ROE}$$

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi

$$X = \text{CAR}^{22}$$

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 168-169.

²² <https://simdos.unud.ac.id/> diakses 8 Agustus 2022.

d. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F merupakan uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Rumus menghitung uji F sebagai berikut:²³

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

K : Banyaknya parameter koefisien regresi/banyaknya variabel *independent*

Kriteria nilai yang dipakai yaitu:²⁴

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2) Uji t

Uji t yaitu uji yang bertujuan guna mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent* secara parsial (sendiri-sendiri).²⁵ Cara menghitung rumus t_{hitung} sebagai berikut:²⁶

²³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016), 229.

²⁴ Wiwik Saidatur Rolianah, dkk., *Monograf Perbankan Syariah* (Bogor: Guepedia, 2021), 152.

²⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 41.

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Yang mana:

t = t_{hitung}

\bar{x} = rata-rata x

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

Kriteria nilai yang dipakai yaitu:²⁷

- ✓ Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis berpengaruh atau diterima.
- ✓ Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak berpengaruh atau ditolak.

Ketentuan lainnya:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai untuk menilai baik buruknya kemampuan variabel bebas memaparkan variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 – 1. Jika nilai R^2 kecil atau

²⁷ Hironymus Ghodang dan Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Medan, PT Penerbit Mitra Grup, 2020), 77.

0 meperlihatkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai R^2 besar dan mendekati 1 menunjukkan variabel bebas berpengaruh sangat kuat terhadap variabel terikat.²⁸

²⁸ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 141.